



Media: Radar

Hari: Kamis

Tanggal: 16 April 2020

Halaman: 2

Ajari Warga Semprot Disinfektan

Kota Jogja Maksimalkan Peran KTB Cegah Korona

JOGJA, Radar Jogja - Pencegahan penyebaran covid-19 di Kota Jogja kini difokuskan di tingkat kampung. Dengan memaksimalkan peran kampung tangguh bencana (KTB). Termasuk cara penyemprotan disinfektan serta imbauan larangan berkumpul.

Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Jogja Hari Wahyudi mengatakan, sebanyak 115 KTB dari 112 kampung di kota Jogja, yang terbentuk dibekali tentang pengetahuan untuk memantau jika adanya pendatang atau pemudik di kampungnya. Selain itu harus mengedukasi masyarakat tentang Covid-19, bahaya dan penyebarannya.

Termasuk mengimbau masyarakat agar bisa menyediakan tempat cuci tangan masing-masing rumah. "Kami bekal KTB yang sudah ada. Kalau kampung yang belum (ber-KTB) kami berikan arahan ke ketua atau pengurus kampung," ujarnya kemarin (15/4).

Sebanyak 115 KTB diberdayakan untuk pencegahan penyebaran di kampung-kampung. BPBD juga akan melakukan pendampingan jika kampung lain yang belum ber-KTB membutuhkan.

Personil yang tergabung dalam kepengurusan ini diimbau untuk meneruskan pesan agar masyarakat menjaga perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS), selalu memakai masker ketika keluar rumah. Tidak boleh berkumpul dan berkerumun, taati social

distancing maupun physical distancing. "Kami hanya bisa pemberdayaan itu. Kami latih juga penyemprotan, karena tidak asal nyemprot saja," jelasnya.

Pelatihan penyemprotan disinfektan juga dilakukan berkaitan dengan cara mencampur obat bahan baku tersebut dan dengan air. "Misal cara campur obat seperti apa, nyemprotnya bagaimana, mana saja yang perlu disemprot. Apa yang harus dipakai untuk melindungi diri," sambungnya.

Sementara, Ketua KTB Kampung Juminahan, Sulistyono mengatakan sudah menerima arahan dari BPBD terkait menerapkan protokol covid-19 di kampungnya. Dia juga sudah menerapkannya untuk mencegah penyebaran masuk ke wilayah. "Iya sudah (terima

arahan) seperti imbauan, media poster, dan alat pelindung diri (APD)," katanya.

Dia juga melakukan pemantauan terhadap pemudik di wilayah yang diampunya. Khususnya di RW 14 terdapat dua pemudik dari Bekasi dan pulang dari luar negeri. Keduanya telah diimbau untuk melakukan karantina selama 14 hari. "Minggu ini sudah selesai karantina dan semua tidak ada tanda-tanda," ujar Ketua RW 14 tersebut.

Menurut dia, masyarakat selama ini sudah memahami terkait protokol covid-19 termasuk harus mengkarantina mandiri setelah bepergian dari daerah pandemi. "Tapi kadang-kadang warga yang punya tamu pendatang orang tuanya yang kurang paham," tambahnya yang menyebut penyemprotan disinfektan juga rutin dilakukan setiap dua hari sekali. (wia/pra/zi)



Instansi	Nilai Berita	Sifat
1.	☐ Negatif	☐ Amat Seg
2.	☐ Positif	☐ Segera
3.	☐ Netral	☐ Biasa
4.		☐ Jumpa Pers

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPBD	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005